

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Pupuk hijau *C. mucronata* dan *C. juncea* 25 ton ha<sup>-1</sup> dan dosis pupuk anorganik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.
2. Penambahan pupuk hijau *C. juncea* 25 ton ha<sup>-1</sup> dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik sebesar 50% dan penambahan pupuk hijau *C. mucronata* 25 ton ha<sup>-1</sup> dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik sebesar 25%. Perlakuan pupuk hijau *C. juncea* dan 50% dosis pupuk anorganik meningkatkan hasil kedelai sebesar 5,00% sedangkan Perlakuan pupuk hijau *C. mucronata* dan 75% dosis pupuk anorganik meningkatkan hasil kedelai sebesar 14,17% dibandingkan tanpa pupuk hijau dan pupuk anorganik 100%.

### 5.2 Saran

1. Pupuk hijau *C. mucronata* berpengaruh baik pada dosis pupuk anorganik tinggi sedangkan pupuk hijau *C. juncea* berpengaruh baik pada dosis pupuk anorganik rendah. Apabila dosis pupuk anorganik 75% maka perlu ditambahkan pupuk hijau *C. mucronata* sedangkan apabila dosis pupuk anorganik 50% maka perlu ditambahkan pupuk hijau *C. juncea*.
2. Sebaiknya pada lahan yang memiliki bahan organik rendah perlu ditambahkan pupuk hijau *C. juncea* dan *C. mucronata* sebagai upaya peningkatan kesuburan tanah, karena potensi tumbuhan tersebut sebagai pupuk hijau masih perlu dikembangkan dan perlu dilestarikan.